

## ABSTRAK

**Lukman, Moh, 2024. *Analisis Pengembangan Potensi Usaha Kopi Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Batur (Studi Kasus Coffee Batur Pandanwangi)*.** Skripsi, program studi ekonomi, fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Nurul Jadid. Pembimbing, Fahrudin, M.M

Kata Kunci : Coffee Batur, Perkembangan Usaha, Ekonomi Masyarakat

Coffee Batur Pandan Wangi, sebuah usaha lokal yang berfokus pada pengolahan dan pemasaran kopi dengan kualitas unggulan. Dalam beberapa tahun terakhir, minat terhadap kopi kualitas tinggi meningkat pesat di pasar global maupun domestik. Hal ini memberikan peluang signifikan bagi pengembangan usaha kopi di tingkat lokal, seperti yang dilakukan oleh Coffee Batur Pandan Wangi. Usaha ini tidak hanya berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat lokal tetapi juga memperkuat identitas dan citra produk kopi dari Desa Batur. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengembangan potensi dan kendala usaha kopi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Batur. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, sebuah metode penelitian yang mengarah pada pengamatan kondisi alamiah dari suatu objek. Penelitian kualitatif ini berkaitan dengan studi terhadap kondisi alam, bukan eksperimen. Peneliti memainkan peran utama sebagai pengamat yang menggunakan analisis data induktif, dengan temuannya lebih menekankan pada makna daripada generalisasi proses, sebuah pendekatan pemikiran yang bergerak dari individu ke kelompok.

Hasil penelitian pengembangan potensi Usaha Kopi mencakup tiga indikator utama: pengembangan pasar, pengembangan produk, dan inovasi. Pengembangan pasar melibatkan analisis SWOT untuk mengevaluasi keunggulan, kendala, peluang, dan ancaman. Usaha kopi bubuk Pandan Wangi memiliki keunggulan dalam kualitas biji kopi dari kebun sendiri, tetapi menghadapi kendala seperti sifat musiman produksi. Peluang pasar yang besar dan dukungan masyarakat menjadi fondasi kuat, sementara ancaman utama adalah persaingan dengan usaha kopi besar dan perubahan tren konsumen. Pengembangan produk mencakup modifikasi dan diversifikasi produk untuk memenuhi permintaan pasar. Inovasi dilakukan melalui pengembangan rasa baru, penggunaan teknik pascapanen, dan diversifikasi produk pangan berbasis kopi. Strategi inovasi ini membantu meningkatkan daya tarik dan kualitas produk, menjaga daya saing di pasar. Meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Batur di lihat dari empat indikator utama: mengetahui pendapatan per kapita, mengurangi angka pengangguran, dampak pada kenaikan perekonomian, dan kontribusi dalam penekanan angka pengangguran. Desa Batur memiliki pendapatan per kapita sekitar Rp 50 juta per tahun, terutama dari pertanian dan perkebunan. Usaha kopi bubuk Pandanwangi berperan penting dalam mengurangi pengangguran melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan keterampilan, mendorong usaha kecil lainnya, dan memperkuat ekonomi desa. Usaha ini juga berkontribusi pada kenaikan ekonomi masyarakat melalui pelatihan budidaya kopi, pengolahan biji kopi, dan manajemen usaha, yang meningkatkan kemampuan penduduk desa. Dengan demikian, usaha kopi bubuk Pandanwangi tidak hanya menyediakan peluang kerja baru tetapi juga meningkatkan keterampilan dan ekonomi Masyarakat lokal Desa Batur.